

## MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO- VISUAL

**Nur Khosiah, Nikmatul Musayadah, Asripa, Aliyah**

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

Email: nurkhosiah944@gmail.com

---

---

### Abstract :

Learning media, which is one of the learning components, has an important role in teaching and learning activities (KBM). Through learning media, teachers can increase students' interest in learning so that learning objectives can be achieved effectively. Using audio visual media requires an active role from the teacher so that the use of this media can provide many benefits in the learning process, so in this research the author discusses students' interest in learning in SKI lessons through audio visuals at MTs. Alawiyah. The research design used is Classroom Action Research (PTK) which aims to increase student interest in learning for class IX MTs Alawiyah students. After taking action in cycle II, it began to show that some students were starting to become interested. We can see that the percentage of success reached 80% and 20% of failure, resulting in an increased percentage as expected, in cycle I 40%, cycle II 80%.

**Keywords:** Interest in Learning, History of Islamic Culture, Audio-Visual

### Abstrak :

Media belajar yang merupakan salah satu komponen pembelajaran mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Melalui media belajar, guru dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga membawa tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Dengan menggunakan media audio visual dibutuhkan peran aktif guru supaya penggunaan media ini dapat memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran, maka dalam penelitian ini penulis membahas minat belajar siswa dalam pelajaran SKI melalui audio visual di MTs. Alawiyah. Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap peserta didik kelas IX MTs Alawiyah. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II mulai menunjukkan beberapa siswa mulai tertarik. Hal ini dapat kita lihat presentase berhasil mencapai 80% dan tidak berhasil 20% sehingga menghasilkan presentase yang meningkat sesuai harapan, pada siklus I 40%, siklus II 80%.

**Kata Kunci :** Minat Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam, Audio-Visual

## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi kebutuhan dasar yang paling penting sepanjang hidup manusia untuk merubah kehidupan manusia ke rah yang lenih baik. Dalam KBBI "Pendidikan merupakan suatu proses seseorang atau kelompok untuk merubah sikap dan tingkah laku kearah yang lebih baik dengan berupaya melalui pengajaran dan pelatihan, proses, cara,dan perbuatan mendidik.Sedang pendidik merupakan orang yang melakukan tindakan mendidik. Dengan ini

membuktikan pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia yang tidak dapat dipungkiri (mufliha, 2020)

Media belajar yang merupakan salah satu komponen pembelajaran mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Melalui media belajar, guru dapat meningkatkan minat belajar siswa, menumbuhkan motivasi belajar dan dapat merangsang kegiatan belajar sehingga membawa tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Selain itu dengan menyajikan data yang menarik dan terpercaya dapat meningkatkan pemahaman siswa. (maulidar, 2018)

Dalam menggunakan media belajar harus disesuaikan dengan materi ajar supaya dapat digunakan secara proporsional. Pada era digital saat ini media belajar berkembang sangat pesat. Berawal dari penggunaan media berbasis manusia hingga saat ini berkembang pada penggunaan media yang sangat kompleks yang dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam proses tersebut kehadiran alat/media memiliki peranan yang sangat penting, sebab dapat membantu memperjelas bahan ajar yang sulit dipahami oleh siswa. Semua pengembangan dalam menggunakan media belajar itu bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia walaupun pada kenyataannya banyak dijumpai lembaga-lembaga pendidikan yang kurang mementingkan perkembangan alat/media belajar pada era digital saat ini. (yusra, 2019)

Seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi muncul berbagai konsep dan wawasan baru dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sehingga guru sebagai komponen pembelajaran yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut agar mengikuti pengembangan konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan. (mufliha, 2020)

Muhibbaturrohman berpendapat bahwa adanya peningkatan motivasi dalam belajar, perubahan perilaku dan pribadi yang lebih baik pada siswa sehingga siswa rajin dan aktif dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung saat menggunakan media audio visual. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan Zaki al Fuad bahwa penggunaan media audio visual

penting untuk diterapkan saat proses belajar mengajar sebab dengan tersedianya media mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. (maulidar, 2018)

Dengan menggunakan media audio visual dibutuhkan peran aktif guru supaya penggunaan media ini dapat memberikan banyak manfaat dalam proses pembelajaran, maka dalam penelitian ini penulis membahas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Alawiyah dengan menggunakan media Audio Visual sebagai media pembelajaran. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) sangat penting diajarkan pada siswa agar siswa dapat mengetahui perjalanan sejarah dan perkembangan islam dari masa ke masa sehingga sebagai generasi muslim timbul kemantapan iman dan kecintaannya terhadap ilmu pengetahuan. Pelajaran SKI ini merupakan mata pelajaran yang bersifat lampau, mengisahkan peristiwa yang terjadi di zaman dahulu dan akan sulit dipahami siswa jika hanya disampaikan dengan metode ceramah atau cerita. (lulu'i, 2019)

Dari uraian diatas dapat diketahui manfaat dan dampak positif dari penggunaan media Audio Visual sehingga penggunaannya dapat meningkatkan pemahaman siswa. Maka dari itu penting dilakukan penelitian untuk mengetahui proses penerapan media Audio Visual pada pembelajaran SKI untuk itu kami beri judul "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Media Audio Visual"

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah "Apakah penerapan media Audio Visual ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran SKI". Dengan adanya semua perumusan masalah di atas, diharapkan adanya suatu kejelasan yang dapat dijadikan tujuan bagi penulis dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui penerapan media Audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran SKI

## **KAJIAN TEORI**

Menurut Angkowo , media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Media pembelajaran mengandung aspek-aspek alat dan teknik yang berhubungan dengan metode

mengajar. dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu yang dipakai untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima atau dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga memberikan manfaat yang besar bagi kemudahan. (mardiyah, 2019)

Media Audio Visual menurut Sugiyono adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Menurutnya media ini jauh lebih baik karena memiliki kedua jenis unsur tersebut.

Dalyono (2009) menyatakan bahwa media audio visual adalah media modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan teknologi), meliputi media yang dapat di lihat dan dapat di dengar. Yang artinya media audio-visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. (lulu'i, 2019)

Belajar menurut Djamarah dan Zain(2014) belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman ( bukan hasil perkembangan, pengaruh obat atau kecelakaan). Sehingga bisa menerapkannya pada pengetahuan lain dan mampu mengterjemahkannya kepada orang lain

Sedangkan motivasi Menurut Mc. Donald, adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. (Maulidar, 2018)

Sehingga Dimiyati dan Mudjono berpendapat bahwa, motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong seorang individu untuk belajar. (azis, 2017) Menurut Martinis, motivasi belajar merupakan daya penggerak yang berasal dari dalam diri seorang individu untuk melakukan kegiatan belajar dan menambah pengalaman dalam dirinya. (mardiyah, 2019)

Menurut wensick kebudayaan (culture) adalah akal budi manusia yang bersifat bathiniyah yang merupakan perpaduan dari cipta, karsa dan manusia. Islam adalah agama yang datangnya dari Allah, baik didatangkan dengan perantaraan rasul-Nya yang pertama, maupun yang didatangkan dengan

perantaraan rasul-Nya yang terahir (Muhammad saw). (Mukarromah, 2018)

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan suatu pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam dimasa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan nabi Muhammad saw. sampai masa khulafaurrasyidin. (Mukarromah, 2018)

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap peserta didik kelas IX MTs Alawiyah. PTK adalah bagaimana guru dapat mengorganisasi kondisi praktek pembelajaran dan belajar dari pengalamannya sendiri, dapat mencobakan gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu (Wiraatmaja, 2006). Peran serta peneliti juga dapat membantu peneliti menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan subjek penelitian.

### **Objek dan Subjek**

Penelitian Obyek penelitian adalah Pemilihan tempat ini berdasarkan minimnya minat belajar siswa dalam pelajaran SKI. Hal itu dikarenakan kurangnya sarana dan prasana sekolah. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Mts Alawiyah Jumlah subjek penelitian 16 siswa yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 12siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus 2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif, yaitu peneliti bekerjasama dengan guru kelas dalam melaksanakan penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, pedoman wawancara, tes. Analisis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2012). Validitas penelitian ini menggunakan

triangulasi teknik pengumpulan data dan sumber data. Triangulasi teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan teknik tes, teknik wawancara, dan observasi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2014).

## HASIL DAN PENELITIAN

### Pra Siklus

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Bani Alawiyah Tahun Pelajaran 2020/2021 yang beralamatkan di Dusun Dawuhan Desa Patalan Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo. Subjek penelitian ini peserta didik kelas IX sebanyak 16 siswa.

No.	Pencapaian	Prosentase
1.	Minat	30%
2.	Kurang Minat	40%
3.	Tidak Minat	30%

### Siklus I

No.	Pencapaian	Prosentase
1.	Minat	40%
2.	Kurang Minat	60%

### Siklus II

No.	Pencapaian	Prosentase
1.	Minat	80%
2.	Kurang Minat	30%

Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IX MTs Bani Alawiyah telah mencapai kriteria ketuntasan pada Siklus II penguasaan materi sejarah kebudayaan islam berkembang dengan sangat baik dengan kategori berhasil sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Hal ini terlihat presentasi siklus 40% menjadi 70% sesuai dengan kriteria ketuntasan. Setelah hasil siklus II sesuai

dengan kriteria ketuntasan, maka penelitian dihentikan. Hasil penelitian yang telah dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui audio visual dapat dikatakan berhasil dilihat dari penilaian yang telah dilakukan sesuai indikator yang harus dicapai. Selain itu anak terlihat mengalami perubahan secara bertahap dari hasil presentase yang didapatkan dari masing-masing pertemuan pada setiap siklus. Selain itu, siswa kelas IX mampu menceritakan ulang sejarah-sejarah yang telah ditontonkan menggunakan media audio visual. Media audio visual ini banyak memberi manfaat kepada siswa, selain meningkatkan minat belajar siswa, ada juga kemampuan menceritakan dan menyimpulkan inti video sejarah yang dilihat pada pembelajaran SKI menggunakan media audio visual. Diturunkan oleh Bapak Sumarlin SPd selaku kepala sekolah, menyatakan bahwa “pembelajaran menggunakan media audio visual ini sangat menarik bagi siswa, awalnya mereka kurang minat terhadap pembelajaran SKI karena hanya disuruh membaca LKS oleh gurunya dan mendengarkan cerita gurunya tentang sejarah. Sehingga sering kali anak-anak merasa bosan dan mengantuk. Dengan adanya media audio visual ini para siswa mulai tertarik dengan pelajaran SKI. Jadi Audio visual ini sangat bermanfaat sekali, dan melihat para siswa mulai tertarik dengan pembelajaran ini sehingga mereka mampu mengambil hikmah atau pesan moral yang ada dalam sejarah.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran SKI dapat ditingkatkan melalui media audio visual. Tindakan yang digunakan sesuai pembelajaran. Melalui pengamatan minat belajar siswa kelas IX Mts Alawiyah dari hasil pratindakan dapat diperoleh hasil penelitian yang dilakukan sebelum dan sesudah adanya tindakan siklus 1 dan 2 sebagai berikut: 1) Sebelum adanya tindakan menggunakan pembelajaran audio visual pada siswa masih belum berminat terhadap pelajaran SKI. 2) Siklus I masih menunjukkan presentase rendah, siswa sedikit kesulitan dalam menyimpulkan sebuah film sejarah Terbukti presentase berhasil hanya mencapai 40% sedangkan presentase belum berhasil sebesar 60%. 3) Setelah dilakukan tindakan pada siklus II mulai menunjukkan beberapa

siswa mulai tertarik. Hal ini dapat kita lihat presentase berhasil mencapai 80% dan tidak berhasil 20% sehingga menghasilkan presentase yang meningkat sesuai harapan, pada siklus I 40%, siklus II 80%. Dari hasil tersebut menunjukkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran SKI kelas IX MTs Bani Alawiyah melalui audio visual mengalami peningkatan yang signifikan sehingga mencapai batas ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 80% dengan hasil yang didapatkan 80%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ernanida, E., & Yusra, R. Al. (2019). Media Audio Visual dalam Pembelajaran PAI. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 101-112. <https://doi.org/10.15548/mrb.v2i1.333>
- LULU'I, R. B. (2019). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HIKMAH TELANAIPURA KOTA JAMBI. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1-14. Retrieved from [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- MAULIDAR, E. (2018). PENGGUNAAN MEDIA VISUAL DALAM MATA PELAJARAN SKI TENTANG BANI ABBASIYAH UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS III MTsN 12 PIDIE. *Energies*, 6(1), 1-8. Retrieved from <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- MUFLIHA, N. (2020). UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DENGAN

MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO-VISUAL (Study Pada MTs Negeri 03 Kota Tangerang).

MUKARROMAH, A. (2018). PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS VIII DI MTs MUHAMMADIYAH 1 PONOROGO. *Energies*, 6(1), 1–8. Retrieved from

<http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110><https://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001><https://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044><https://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>

RISTIANTI, L. (2019). PENERAPAN MEDIA VIDEO DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI KELAS VII MTs PARADIGMA PALEMBANG. *Ayan*, 8(5), 55.